

# Manfaat vitamin E untuk menurunkan F2a-Isoprostan, mempertahankan fluiditas dan aktivitas enzim Na<sup>\*</sup>-K<sup>\*</sup> ATPase membran sel sinsitiotrofoblas plasenta penderita pre-eklampsia

Rusdi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20425738&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manfaat vitamin E untuk menurunkan kadar F2a-isoprostan, mempertahankan fluiditas dan aktivitas enzim Na<sup>\*</sup>-K<sup>\*</sup> ATPase membran sel sinsitiotrofoblas jaringan plasenta penderita pre-eklampsia. Sampel plasenta diambil dari RSB Budikemuliaan, Tanah Abang Jakarta Pusat. Penelitian dilakukan pada bulan September 2003 - Maret 2005. Isolasi sel dan membran sel sinsitiotrofoblas dilakukan berdasarkan metode yang dikembangkan oleh Smith et al. (1977), Rand (1997), dan Lodish (2000).

F2a-isoprostan diisolasi dengan kromatografi dan diukur dengan kit F2a-isoprostan menggunakan ELISA Reader pada  $\lambda = 450$  nm. Fluiditas dihitung dengan rasio molar kadar kolesterol:fosfolipid. Kolesterol diukur menggunakan Modular C800 dan fosfolipid diukur dengan spektrofotometer Shimadzu RF5301PC dengan filter eksitasi 267 nm dan emisi 307 nm. Probe fosfolipid adalah 1,6-difenil-1,3,5-heksatriin (DPH) dan pelarut tetrahidrofur. Aktivitas enzim Na<sup>\*</sup>-K<sup>\*</sup> ATPase diukur dengan spektrofotometer pada  $\lambda = 660$  nm. Kadar protein diukur dengan spektrofotometer pada  $\lambda = 280$  nm. Data dianalisis dengan Anava 1 Arah dan dilanjutkan dengan uji LSD (Least Significant Difference).

Dari penelitian ini diperoleh hasil: (1) kadar F2a-isoprostan membran sel sinsitiotrofoblas plasenta fetalis pada penderita pre-eklampsia yang mendapat vitamin E lebih rendah secara sangat bermakna dibanding pada penderita pre-eklampsia yang tidak mendapat vitamin E ( $p < 0,01$ ), (2) membran sel sinsitiotrofoblas plasenta fetalis pada penderita pre-eklampsia yang mendapat vitamin E lebih 'fluid' dibanding penderita pre-eklampsia yang tidak mendapat vitamin E secara bermakna ( $p < 0,05$ ), (3) pemberian vitamin E tidak mempengaruhi aktivitas enzim Na<sup>\*</sup>-K<sup>\*</sup> ATPase membran sel sinsitiotrofoblas plasenta fetalis pada penderita pre-eklampsia ( $p > 0,05$ ).

Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa vitamin E mampu:

- (1) menurunkan kadar F2a-isoprostan dan
- (2) mempertahankan fluiditas membran sel sinsitiotrofoblas plasenta fetalis pada penderita pre-eklampsia,
- (3) tidak berpengaruh terhadap aktivitas enzim Na<sup>\*</sup>-K<sup>\*</sup> ATPase membran sel sinsitiotrofoblas plasenta fetalis pada penderita pre-eklampsia.